BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis produktivitas dan metode pekerjaan pemancangan pada proyek Pembangunan Ruko di Lingkar Timur yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pelaksanaan pemancangan dengan menggunakan alat HSPD dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: *setting out* titik pancang, *lifting pile*, *clamping pile*, *inject pile*, *welding pile*, dan penekanan akhir dengan *ruyung*. Hasil pemancangan menunjukkan bahwa metode ini memberikan ketepatan elevasi yang baik, tanpa memerlukan proses pemotongan tiang di akhir.
2. Berdasarkan hasil analisis, produktivitas rata-rata pemancangan yang diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan adalah sebesar 42,27 meter/jam, sedangkan produktivitas teoritis berdasarkan spesifikasi alat HSPD (*Hydraulic Static Pile Driver*) adalah sebesar 38,2 meter/jam. Terdapat deviasi positif sebesar 4,1 meter/jam yang menunjukkan bahwa produktivitas aktual lebih tinggi dari estimasi teoritis. Titik produktivitas yang tertinggi pada pemancangan ini pada nomor urutan 16 sebesar 53,05 m/jam. Hal ini menunjukkan bahwa kondisi lapangan, serta keterampilan operator mendukung peningkatan efisiensi pemancangan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis produktivitas dan metode pekerjaan pemancangan pada proyek Pembangunan Ruko di Lingkar Timur yang telah dilakukan, maka diperoleh beberapa saran sebagai berikut:

1. Penelitian lanjutan terkait evaluasi metode pemancangan perlu dilakukan komparatif antara metode pemancangan statis (HSPD) dan metode dinamis (*diesel hammer, drop hammer, dan vibratory hammer*) dalam aspek biaya dan waktu, sehingga dapat diperoleh pemilihan metode paling efisien dari segi teknis dan finansial.
2. Penelitian lanjutan terkait simulasi produktivitas menggunakan model BIM atau *software* untuk memprediksi produktivitas dan interaksi aktivitas kerja secara lebih akurat.